BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian atau peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2017). Deskriptif peristiwa dilakukan dengan cara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan, fenomena disajikan dengan cara apa adanya tanpa harus memanipulasi dan peneliti tidak mencoba dalam menganalisis bagaimana dan mengapa kejadian itu dapat terjadi, oleh sebab itu penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 maret 2020 dengan mengambil data lampiran tahun 2019 dari *website repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus. Subjek studi kasus ini yaitu dokumen anak Bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif sebanyak 2 pasien di ruang Cilinaya RSD Mangusada Badung yang diobservasi secara tidak langsung melalui rekam medis pasien.

Penentuan subjek studi kasus, penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar diikutsertakan dalam penelitian, sedangkan kriteria eksklusi adalah suatu keadaan yang menyebabkan subjek penelitian memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau serta yang diteliti. (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

a. Karya tulis ilmiah yang sesuai dengan judul yaitu anak bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif.
b. Karya tulis ilmiah yang sudah diizinkan untuk dijadikan sebagai penelitian.
c. Karya tulis ilmiah dalam 3 tahun terakhir yaitu tahun 2017-2019.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang menghilangkan atau mengeluarkan subjek karena memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai faktor (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

a. Dokumen anak Bronkopneumonia dengan penyakit penyerta (penyakit jantung bawaan)
b. Dokumen pada anak Bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif yang tidak lengkap seperti tidak terdapat data proses keperawatan.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan sebagai acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah penerapan asuhan keperawatan pada anak Bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif di ruang Cilinaya RSD Mangusada Badung yang meliputi data pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada anak Bronkopneumonia yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif di ruang Cilinaya RSD Mangusada Badung

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

a. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan pengkajian sampai evaluasi pada anak Bronkopneumonia.

b. Dokumentasi dalam penelitian ini dilihat dari dua rekam medis yang digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif dimulai dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

Langkah – langkah pengumpulan data yaitu:

1) Mengikuti arahan dari ketua jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu melakukan studi kasus dengan mengambil data lampiran dari *website repository* pada tahun sebelumnya.
2) Meminta izin kepada petugas perpustakaan jurusan keperawatan untuk megunduh karya tulis ilmiah di *website repository* Poltekkes Denpasar.
3) Memilih karya tulis ilmiah yang diteliti pada tahun sebelumnya di *website repository* Poltekkes Denpasar sesuai dengan judul karya tulis ilmiah yang diteliti.
4) Meminta izin kepada peneliti menggunakan data lampiran karya tulis ilmiah untuk dijadikan sebagai penelitian
5) Mendownload data studi kasus pada karya tulis ilmiah bagian data lampiran yaitu tanggal 31 Maret 2020
6) Tahap akhir yaitu memeriksa kesejangan yang muncul pada data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar pengumpulan data (check list). Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif, data subjektif, masalah keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pada anak bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Lembar pengumpulan data ini menggunakan Lembar pengumpulan data pengkajian yang terdiri dari 14 pernyataan, 24 pernyataan pada diagnosa keperawatan, 11 pernyataan pada perencanaan keperawatan, 11 pernyataan pada implementasi keperawatan dan 11 pada pernyataan evaluasi keperawatan. Pada lembar pengumpulan data, apabila data yang didokumentasikan dalam rekam medis sesuai dengan pernyataan maka diberi tanda "√" pada kolom "Ya" dan diberi tanda "√" pada kolom "Tidak" apabila tidak ditemukan pernyataan tersebut.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis deskriptif dimana merupakan proses pengumpulan dan menyusun data secara sistematis. Setelah data tersebut terkumpul dan tersusun selanjutnya akan diolah dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah. Analisis data dilakukan sejak peneliti mengunduh data lampiran pada website repository Poltekkes Denpasar, sampai data terkumpul semua. Analisis data dilakukan yaitu dengan mengemukakan fakta kemudian membandingkan dengan teori yang ada dan data dituangkan dalam bentuk tulisan.